

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

DAN/ AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023**

**PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi	Ekshibit/ Exhibit	<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk. DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gede Putu Adnawa
Alamat kantor : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Tegalsari GG. Cempaka No. 7
Denpasar Timur, Bali
Nomor telepon : (0361) 738163
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dessy Christian
Alamat kantor : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Alamat domisili
sesuai KTP : Permata Hijau Permai Blok J1 No. 3
Kaliabang, Bekasi Utara
Nomor telepon : (0361) 738163
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk. AND SUBSIDIARIES
("GROUP")**

We, the undersigned:

1. Name : Gede Putu Adnawa
Office address : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Domicile as stated
in ID Card : Jl. Tegalsari GG. Cempaka No. 7
Denpasar Timur, Bali
Phone number : (0361) 738163
Position : President Director
2. Name : Dessy Christian
Office address : Jl. Sarinande No. 20
Lingkungan Seminyak
Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung
Bali 80361
Domicile as stated
in ID Card : Permata Hijau Permai Blok J1 No. 3
Kaliabang, Bekasi Utara
Phone number : (0361) 738163
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Bali, 28 Maret / March 28, 2024





Gede Putu Adnawa
Direktur Utama / President Director

Dessy Christian
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	139.917.119.261	140.134.971.635	Cash on hand and in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga		188.891.795	139.256.297	Trade receivables from third parties
Persediaan	5	624.932.294	464.565.658	Inventories
Aset lancar lainnya		25.641.000	75.502.500	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		140.756.584.350	140.814.296.090	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Neto	6	662.346.359.763	660.852.077.827	Property, plant and equipment - Net
Aset pajak tangguhan - Neto	7	152.917.488	551.593.031	Deferred tax assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		662.499.277.251	661.403.670.858	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		803.255.861.601	802.217.966.948	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	8	290.510.211	116.533.480	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	9	275.981.977	179.712.729	Other payables to third parties
Utang pajak	7	440.181.408	66.588.526	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	10	850.872.705	930.750.211	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	11	349.451.169	249.661.125	Customers' deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.206.997.470	1.543.246.071	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan pascakerja	12	695.079.481	554.014.206	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.902.076.951	2.097.260.277	TOTAL LIABILITIES
EQUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - nominal value of Rp100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.001.111.504 saham	13	800.111.150.400	800.111.150.400	Issued and fully paid - 8,001,111,504 shares
Tambahan modal disetor - Neto	14	8.892.032	8.892.032	Additional paid-in capital - Net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	15	1.500.000.000	1.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(679.648.618)	(1.349.316.485)	Unappropriated
Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - Neto		(611.472.245)	(174.828.298)	Accumulated remeasurement of post-employment benefit liability - Net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		800.328.921.569	800.095.897.649	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	16	24.863.081	24.809.022	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		800.353.784.650	800.120.706.671	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		803.255.861.601	802.217.966.948	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Bali, 28 Maret/ March 28, 2024


Gede Putu Adnawa
Direktur Utama/ President Director


Dessy Christian
Direktur/ Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	17	12.473.596.156	4.876.773.323	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	5.048.183.774	2.111.964.725	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		7.425.412.382	2.764.808.598	GROSS PROFIT
Beban pemasaran		(25.674.179)	(31.133.228)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	19	(5.399.868.523)	(4.619.235.094)	General and administrative expenses
Beban operasional	20	(1.643.072.509)	(1.364.335.722)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		1.980.522.701	2.086.600.951	Finance income
Beban keuangan		(655.605.284)	(480.102.702)	Finance costs
(Beban) pendapatan lain-lain - Neto		(199.517.414)	371.394.576	Other (expenses) income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.482.197.174	(1.272.002.621)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(290.643.720)	-	Current
Tanggunghan		(521.831.528)	(55.565.320)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(812.475.248)	(55.565.320)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		669.721.926	(1.327.567.941)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pascakerja	12	(559.799.932)	(224.491.228)	Remeasurement loss on post - employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	7	123.155.985	49.388.070	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(436.643.947)	(175.103.158)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF NETO		233.077.979	(1.502.671.099)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		669.667.867	(1.328.717.416)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		54.059	1.149.475	Non-controlling interests
Jumlah		669.721.926	(1.327.567.941)	Total
Penghasilan (kerugian) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		233.023.920	(1.503.820.574)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		54.059	1.149.475	Non-controlling interests
Jumlah		233.077.979	(1.502.671.099)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	21	0,08	(0,17)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Bali, 28 Maret/ March 28, 2024



Gede Putu Adnawa
Direktur Utama/ President Director



Dessy Christian
Direktur/ Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent Company</i>									
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor - Neto/ <i>Additional paid-in capital - Net</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Akumulasi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - Neto/ <i>Accumulated remeasurement of post-employment benefit liability - Net</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2022	800.111.040.400	8.883.232	1.500.000.000	(20.599.069)	274.860	801.599.599.423	23.659.547	801.623.258.970	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Pelaksanaan waran	13 110.000	8.800	-	-	-	118.800	-	118.800	<i>Execution of warrants</i>
Kerugian komprehensif neto tahun berjalan	-	-	-	(1.328.717.416)	(175.103.158)	(1.503.820.574)	1.149.475	(1.502.671.099)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	800.111.150.400	8.892.032	1.500.000.000	(1.349.316.485)	(174.828.298)	800.095.897.649	24.809.022	800.120.706.671	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Penghasilan komprehensif neto tahun berjalan	-	-	-	669.667.867	(436.643.947)	233.023.920	54.059	233.077.979	<i>Net comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	800.111.150.400	8.892.032	1.500.000.000	(679.648.618)	(611.472.245)	800.328.921.569	24.863.081	800.353.784.650	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	12.523.750.702	4.628.649.853	Receipt from customers
Pembayaran untuk:			Payments for:
Pemasok	(4.706.987.479)	(2.139.351.445)	Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(2.121.563.285)	(1.527.447.639)	Salaries and employees' benefits
Beban usaha lainnya	(3.414.433.438)	(2.913.517.836)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.280.766.500	(1.951.667.067)	Cash flows provided by (used in) operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	1.980.522.701	2.086.600.951	Receipt of financial income
Pembayaran beban keuangan	(655.605.284)	(480.102.702)	Payment of financial charges
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>3.605.683.917</u>	<u>(345.168.818)</u>	Net cash flow provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.823.536.291)	(2.161.070.899)	Acquisitions of property, plant and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal dari pelaksanaan waran	<u>-</u>	<u>118.800</u>	Capital deposit from the exercise of warrants
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	<u>(217.852.374)</u>	<u>(2.506.120.917)</u>	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>140.134.971.635</u>	<u>142.641.092.552</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>139.917.119.261</u></u>	<u><u>140.134.971.635</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Permata Andalan Tbk (“Perusahaan”) didirikan tanggal 17 April 2015, berdasarkan akta No. 74 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris Jakarta Utara dengan nama “PT Total Bersama Internasional”. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2435278.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 21 April 2015. Perubahan nama Perusahaan dari PT Nusantara Properti Internasional Tbk menjadi PT Surya Permata Andalan Tbk didasarkan pada akta No. 16 tanggal 4 September 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0063065.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 14 September 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 77 tanggal 19 Juli 2022 Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0267421 tanggal 19 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, jasa, perdagangan dan investasi. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah jasa manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan berdomisili di Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Surya Permata Andalan Tbk (the “Company”) was established in April 17, 2015, based on Notarial deed No 74 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta under the name “PT Total Bersama Internasional”. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2435278.AH.01.01. Tahun 2015 dated April 21, 2015. The change in the Company name from PT Nusantara Properti Internasional Tbk to PT Surya Permata Andalan Tbk was based on Notarial Deed No. 16, dated September 4, 2020 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063065.AH.01.02. Tahun 2020 dated September 14, 2020.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 77 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, dated July 19, 2022, regarding the increase in the Company’s issued and paid-up capital. This change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0267421 dated July 19, 2022.

As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises of development, services, trade and investment. The business activities that are being carried out by the Company are management services and investing in subsidiaries.

The Company is domiciled in Jl. Sarinande No. 20, Lingkungan Seminyak, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors of the Company are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, which have been finalized and approved for issuance on March 28, 2024.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Perubahan Struktur Permodalan

c. Changes in Capital Structure

Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan memperoleh permohonan pendaftaran dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-3/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham) disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 1 (satu) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi 1 (satu) saham baru mulai tanggal 18 Juli 2019 sampai dengan tanggal 18 Januari 2022 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 108 per Waran Seri I. Pada tanggal 18 Januari 2019, saham Perusahaan sebesar 2.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On January 14, 2019, the Company obtained an application for registration from the Chairman of the Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) based on the letter No. S-3/D.04/2019, for the public offering of 2,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 103 per share) accompanied by Series I Warrants which are given to holder (free warrant), where each holder of 1 (one) new share has the right to obtain 1 (one) Series I Warrant which can be converted into 1 (one) new share from July 18, 2019 to January 18, 2022 with an exercise price of Rp 108 per Series I Warrant. On January 18, 2019, the Company's 2,000,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Sampai dengan tahun 2022, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 1.111.504 waran. Jumlah Waran Seri I yang belum dilaksanakan dan telah habis masa berlakunya adalah sebanyak 1.998.888.496 waran.

Up to 2022, shareholders exercised 1,111,504 Series I Warrants. The number of Series I Warrants that have not been exercised and has expired is 1,998,888,496 warrants.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 8.001.111.504 saham.

Based on the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Registrar, on December 31, 2023, the number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 8,001,111,504 shares.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the “Group”) Structure

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Karunia Berkah Jayasejahtera yang didirikan di Indonesia, sedangkan Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Citra Kirana Pratama, yang didirikan di Indonesia.

The direct parent of the Company entity is PT Karunia Berkah Jayasejahtera, which was established in Indonesia, while the ultimate Parent Entity of the Company is PT Citra Kirana Pratama, which was established in Indonesia.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	31 Desember/ 2023	December 31, 2022			
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct ownership</u>					
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Nusantara Mandala Prima (NMP)	99,99%	99,90%	Investasi/ <i>Investment</i>	Jakarta	-
PT Nusantara Jaya Realti (NJR)	99,99%	99,90%	Investasi/ <i>Investment</i>	Jakarta	-
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ Indirect ownership</u>					
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Citra Multi Jaya (CMJ) (CMJ melalui/ <i>through</i> NMP)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	-
PT Aneka Dian Perkasa (ADP) (ADP melalui/ <i>through</i> NMP)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	-
PT Mitra Graha Tangguhperkasa (MGT) (MGT melalui/ <i>through</i> NMP)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	-
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>					
PT Pelangi Anugerah Buana (PAB) (PAB melalui/ <i>through</i> NJR)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	2017
PT Roku Bali Internasional Indonesia (RBII) (RBII melalui/ <i>through</i> NJR)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	2017
PT Mimpi Design (MD) (MD melalui/ <i>through</i> NJR)	100,00%	100,00%	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Bali	2015

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung: (Lanjutan)

Belum beroperasi/ Non-operating entities

PT Nusantara Mandala Prima	
PT Nusantara Jaya Realti	
PT Citra Multi Jaya (CMJ melalui/ through NMP)	
PT Aneka Dian Perkasa (ADP melalui/ through NMP)	
PT Mitra Graha Tangguhperkasa (MGT melalui/ through NMP)	

Beroperasi/ Operating entities

PT Pelangi Anugerah Buana (PAB melalui/ through NJR)	
PT Roku Bali Internasional Indonesia (RBII melalui/ through NJR)	
PT Mimpi Design (MD melalui/ through NJR)	

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Sayid Anwar
Komisaris Independen	Hotrin Tua Situmorang
Direktur Utama	Gede Putu Adnawa
Direktur	Dessy Christian

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Hotrin Tua Situmorang
Anggota	Rizki Sandra
Anggota	Sucintini Mataniputta

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly: (Continued)

<u>Jumlah aset/ Total assets</u>	
<u>31 Desember/ December 31,</u>	
<u>2023</u>	<u>2022</u>
618.070.393.578	619.394.873.044
176.368.723.090	181.724.703.776
233.619.481.371	233.784.335.349
278.413.663.000	278.419.157.500
108.543.626.630	109.124.983.222
15.455.192.291	13.300.133.519
71.035.390.822	72.358.855.678
26.102.203.607	27.176.787.049

e. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director

Members of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman
Member
Member

The term of service of the Audit Committee coincides with the term of service Board of Commissioners.

The Company's key management personnel include all members of the Company's Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit (Lanjutan)

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 778.686.000 dan Rp 751.583.330.

Grup mempunyai sekitar 34 dan 28 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

e. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (Continued)

Salaries and remuneration of the Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 778,686,000 and Rp 751,583,330, respectively.

The Group has approximately 34 and 28 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan amendemen yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Sebagai tambahan, Grup mengadopsi Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengenai Pengungkapan Kebijakan Akuntansi sejak 1 Januari 2023. Amendemen tersebut mensyaratkan pengungkapan kebijakan akuntansi yang 'material' daripada 'signifikan'. Meskipun amendemen tersebut tidak menghasilkan perubahan pada kebijakan akuntansi itu sendiri, namun mempengaruhi informasi kebijakan akuntansi yang diungkapkan di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of new standards, amendments, improvements and interpretation effective January 1, 2023 as described below.

In addition, the Group adopted Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" About Disclosure of Accounting Policies from January 1, 2023. The amendments required the disclosure of 'material' rather than 'significant', accounting policies. Although the amendments did not result in any changes to the accounting policies themselves, they impacted the accounting policy information disclosed below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen Standar Akuntansi Keuangan Efektif
1 Januari 2023

Amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" -
Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" - Hasil Sebelum
Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti 'pengujian' bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan *output* dari aktivitas normal entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in bank classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Changes in Accounting Policies

Amendment to Financial Accounting Standards
effective from January 1, 2023

The following amendments to PSAK, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial
Statements" - Disclosure of Accounting Policies

The amendment requires entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is "material accounting policy information" and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and
Equipment" - Proceeds Before Intended Use

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is 'testing' whether the asset is functioning properly, when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amendemen Standar Akuntansi Keuangan Efektif
1 Januari 2023 (Lanjutan)

Amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” -
Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” - Pajak
Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari
Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Amendment to Financial Accounting Standards
effective from January 1, 2023 (Continued)

The following amendments to PSAK, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Group’s consolidated financial statements: (Continued)

Amendment PSAK 25, “Accounting Policies, Change
Accounting Estimate and Errors” - Definition of
Accounting Estimates

The amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” - Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

Amendment PSAK 46, “Income Taxes” - Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

The amendment PSAK 46, “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognized deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognized deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilized) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognizing these adjustments is recognized in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amendemen Standar Akuntansi Keuangan Efektif
1 Januari 2023 (Lanjutan)

Amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

Untuk periode akuntansi dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024, nomor referensi PSAK dan ISAK akan diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK-IAI. Sebagai akibatnya, nomor referensi PSAK dan ISAK saat ini akan berubah sejak tanggal tersebut. Hal ini tidak akan menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian.

Amendemen PSAK dan PSAK baru berikut yang telah diterbitkan yang belum dilakukan penerapan dini oleh Grup:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" -
Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Amendemen PSAK 73, "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam
Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Amendments to Financial Accounting Standards
effective from January 1, 2023 (Continued)

The following amendments to PSAK, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements: (Continued)

For accounting periods beginning on or after January 1, 2024, the reference numbers of individual PSAK and ISAK will be reordered and amended based on those as published by DSAK-IAI. As a result, the current reference numbers of PSAK and ISAK will change from that date. This is not expected to result in any accounting impact to the consolidated financial statements.

The following amendments to PSAK and new PSAK issued have not been early adopted by the Group:

Effective on or after January 1, 2024:

Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial
Statement" - Non-current Liabilities with Covenant

The amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statement" clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

Amendment PSAK 73, "Leases" - Lease Liability in
Sale and Leaseback

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amendemen PSAK dan PSAK baru berikut yang telah diterbitkan yang belum dilakukan penerapan dini oleh Grup: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:
(Lanjutan)

Amendemen PSAK 73, "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam
Jual dan Sewa-balik (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variable yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan berdampak.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Grup melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam *intra-group* terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

The following amendments to PSAK and new PSAK issued have not been early adopted by the Group:
(Continued)

Effective on or after January 1, 2024:
(Continued)

Amendment PSAK 73, "Leases" - Lease Liability in
Sale and Leaseback (Continued)

Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

Effective on or after January 1, 2025:

PSAK 74, "Insurance Contract"

PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after January 1, 2025.

PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Group carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the consolidated financial statements of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

e. Fair Value Measurement

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diharuskan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Fair Value Measurement (Continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and in bank consist of cash on hand and in bank which are neither pledged as collateral nor restricted in use.

g. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets based on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVTPL dan FVOCI.

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVTPL and FVOCI.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12-month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

3. Derecognition of Financial Instruments

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam konsolidasian laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual pada dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

3. Derecognition of Financial Instruments
(Continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories is stated between the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated selling costs.

The allowance for obsolete inventory is determined based on the estimated future sales of each type of inventory.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and leasehold</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicle</i>
Mesin	4 - 8	<i>Machine</i>
Peralatan dan perabotan	4	<i>Equipment and furniture</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dan peralatan kantor dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and office equipment are capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

l. Imbalan Kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

ii. Imbalan pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

l. Employee Benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

ii. Post-employment benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated financial statements of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Imbalan Kerja (Lanjutan)

ii. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

m. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

n. Saldo Laba (Defisit)

Saldo laba (defisit) merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain neto.

o. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan secara umum berasal dari penjualan barang dan jasa di hotel dan jasa manajemen. Pendapatan Grup dicatat sesuai dengan PSAK 72.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan dari hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Pendapatan dari Jasa Manajemen

Pendapatan dari jasa manajemen diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Employee Benefits (Continued)

ii. Post-employment benefits (Continued)

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. Other long-term service benefits

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within twelve (12) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

m. Share Capital

Share capital represents the total par value of the shares issued.

n. Retained Earnings (Deficit)

Retained earnings (deficit) represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income.

o. Revenue, Costs and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers are generally derived from sales of goods and services in the hotel and management fee. The Group's revenues are accounted in accordance with PSAK 72.

Revenue from Hotel

Revenue from hotel is recognized when the goods are delivered or when services are rendered to the guests.

Revenue from Management Services

Revenue from management services is recognized when services are rendered to the customers.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban
(Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset telah dialihkan kepada pelanggan, pada umumnya saat penyerahan barang. Pendapatan jasa diakui sepanjang waktu, pada umumnya saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut. Jika kriteria pengakuan pendapatan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari tamu hotel/pembeli diakui sebagai uang muka yang diterima sampai kriteria pengakuan pendapatan tersebut terpenuhi dan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue, Costs and Expenses Recognition
(Continued)

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. Service revenue is recognized over time when the customer receives and consumes the benefits of the service. If the above criteria for revenue recognition are not met, then payments received from hotel guests/buyers are recognized as advances received until the criteria for revenue recognition are met and recorded in the "Customers' Deposit" account in the consolidated statement of financial position. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.

Costs and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Taxes

Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

r. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing consolidated net profit (loss) attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

r. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

s. Provision

A provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

t. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgment, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 7.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's property, plant and equipment are shown in Note 6.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets are shown in Note 7.

Pension and Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Grup diungkapkan dalam Catatan 12.

Pengakuan pendapatan

Pendapatan hotel berasal dari berbagai pelanggan dengan persyaratan komersial yang berbeda-beda. Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual ini dalam mengalokasikan pendapatan dari hotel, barang dan jasa lainnya ketika mengakui pendapatan mengalokasikan pendapatan selama periode jasa atau pada saat barang dikonsumsi atau diserahkan kepada pelanggan.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember/ December 31,	
	2023	2022
Kas - Rupiah	3.176.115.669	1.444.365.024
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	133.518.066.152	136.256.233.505
PT Bank Central Asia Tbk	2.111.444.269	1.505.441.990
PT Bank Sinarmas Tbk	979.584.713	767.820.004
PT Bank CIMB Niaga Tbk	68.437.705	83.441.222
PT Bank KEB Hana Indonesia	61.312.976	62.612.976
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.157.777	15.056.914
Jumlah	139.917.119.261	140.134.971.635

Tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities are shown in Note 12.

Revenue recognition

Revenue from hotel originates from various customers with different commercial terms. The Group considers these contractual terms in allocating revenue from hotel, goods and other services when recognizing revenue allocate the revenue over the period of service or when goods are consumed or delivered to customers.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ December 31,	
	2023	2022
Cash oh hand - Rupiah	3.176.115.669	1.444.365.024
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	133.518.066.152	136.256.233.505
PT Bank Central Asia Tbk	2.111.444.269	1.505.441.990
PT Bank Sinarmas Tbk	979.584.713	767.820.004
PT Bank CIMB Niaga Tbk	68.437.705	83.441.222
PT Bank KEB Hana Indonesia	61.312.976	62.612.976
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.157.777	15.056.914
Total	139.917.119.261	140.134.971.635

There was no cash on hand and in bank used as collateral for loans or other obligations.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Kisaran tingkat bunga tahunan kas di bank adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Rupiah	0,00% - 1,50%

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

Ranges of annual interest rates of cash in bank are as follows:

	<u>2022</u>	
	0,00% - 1,50%	Rupiah

5. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perlengkapan operasional	335.611.993	453.093.948
Makanan dan minuman	289.320.301	11.471.710
Jumlah	624.932.294	464.565.658

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan (makanan, minuman dan lain-lain) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 511.366.833 dan Rp 205.888.226 (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan, Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

5. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	335.611.993	453.093.948
	289.320.301	11.471.710
Total	624.932.294	464.565.658

Inventory costs recognized as an expense and included in cost of revenue (food, beverages and others) for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 511,366,833 and Rp 205,888,226, respectively (Note 18).

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the Group believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

6. ASET TETAP - NETO

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Nilai perolehan					Cost
Tanah	636.570.686.162	-	-	-	636.570.686.162
Bangunan					Building
dan prasarana	30.941.948.356	-	-	3.164.867.975	34.106.816.331
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000
Mesin	836.277.960	-	-	-	836.277.960
Peralatan					Equipment
dan perabotan	19.792.609.534	307.274.400	4.000.000	-	20.095.883.934
Aset dalam					Construction in
pembangunan	2.087.025.000	3.516.261.891	-	(3.164.867.975)	2.438.418.916
Jumlah	690.748.547.012	3.823.536.291	4.000.000	-	694.568.083.303
Akumulasi					Accumulated
 penyusutan					depreciation
Bangunan					Building
dan prasarana	9.630.134.859	1.970.658.709	-	-	11.600.793.568
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000
Mesin	755.557.982	24.179.996	4.000.000	-	775.737.978
Peralatan					Equipment
dan perabotan	18.990.776.344	334.415.650	-	-	19.325.191.994
Jumlah	29.896.469.185	2.329.254.355	4.000.000	-	32.221.723.540
Nilai buku neto	660.852.077.827				662.346.359.763

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Nilai perolehan					Cost
Tanah	636.570.686.162	-	-	-	636.570.686.162
Bangunan					Building
dan prasarana	30.941.948.356	-	-	3.164.867.975	34.106.816.331
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000
Mesin	836.277.960	-	-	-	836.277.960
Peralatan					Equipment
dan perabotan	19.792.609.534	307.274.400	4.000.000	-	20.095.883.934
Aset dalam					Construction in
pembangunan	2.087.025.000	3.516.261.891	-	(3.164.867.975)	2.438.418.916
Jumlah	690.748.547.012	3.823.536.291	4.000.000	-	694.568.083.303
Akumulasi					Accumulated
 penyusutan					depreciation
Bangunan					Building
dan prasarana	9.630.134.859	1.970.658.709	-	-	11.600.793.568
Kendaraan	520.000.000	-	-	-	520.000.000
Mesin	755.557.982	24.179.996	4.000.000	-	775.737.978
Peralatan					Equipment
dan perabotan	18.990.776.344	334.415.650	-	-	19.325.191.994
Jumlah	29.896.469.185	2.329.254.355	4.000.000	-	32.221.723.540
Nilai buku neto	660.852.077.827				662.346.359.763

Net book value

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(Continued)

2 0 2 2					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan					Cost
Tanah	636.570.686.162	-	-	636.570.686.162	Land
Bangunan dan prasarana	30.911.081.356	30.867.000	-	30.941.948.356	Building and leasehold
Kendaraan	520.000.000	-	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	836.277.960	-	-	836.277.960	Machine
Peralatan dan perabotan	19.749.430.635	43.178.899	-	19.792.609.534	Equipment and furniture
Aset dalam pembangunan	-	2.087.025.000	-	2.087.025.000	Construction in progress
Jumlah	688.587.476.113	2.161.070.899	-	690.748.547.012	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	8.293.337.386	1.336.797.473	-	9.630.134.859	Building and leasehold
Kendaraan	497.500.000	22.500.000	-	520.000.000	Vehicle
Mesin	729.366.361	26.191.621	-	755.557.982	Machine
Peralatan dan perabotan	18.722.699.252	268.077.092	-	18.990.776.344	Equipment and furniture
Jumlah	28.242.902.999	1.653.566.186	-	29.896.469.185	Total
Nilai buku neto	660.344.573.114			660.852.077.827	Net book value

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

The allocated depreciation expense is as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	1.970.658.709	1.336.797.473	Cost of revenue (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	358.595.646	316.768.713	General and administrative expenses (Note 19)
Jumlah	2.329.254.355	1.653.566.186	Total

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ <i>Percentage of completion (Unaudited)</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ <i>Estimated completion date (Unaudited)</i>
31 Desember/ December 31, 2023			
Bangunan/ Buildings	95%	2.438.418.916	Januari/ January 2024
31 Desember/ December 31, 2022			
Bangunan/ Buildings	86%	2.087.025.000	April/ April 2023

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Rincian luas tanah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dalam meter persegi menurut status kepemilikan legal sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi	HGB/ BR	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Location
Bali	5.428	-	5.428	Bali
Rote	7.095	-	7.095	Rote
Kepulauan Selayar	223.191	-	223.191	Kepulauan Selayar
Kalimantan Utara	-	250.795	250.795	North Kalimantan
Jumlah	235.714	250.795	486.509	Total

Hak legal atas tanah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") seluruhnya atas nama Entitas Anak berjangka waktu 25 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2042-2047, sedangkan hak legal atas tanah lainnya masih dalam proses menjadi atas nama Entitas Anak.

Details as of December 31, 2023 and 2022 of land area in square meters according to legal ownership status are as follows (unaudited):

The legal rights to the land in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") are entirely in the name of Subsidiaries with a term of 25 to 30 years which will expire in 2042-2047, while the other legal rights to land are still in the process of becoming in the name of a Subsidiary.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap segala risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 217.606.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 221.481.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi terjadinya kerugian.

Property, plant and equipment, except for land, were insured with PT Asuransi Bintang Tbk against all risks of material damage for a total coverage of Rp 217,606,000,000 as of December 31, 2023 and Rp 221,481,000,000 as of December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover potential losses.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 19.665.305.229 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp 19,665,305,229 as of December 31, 2023 and 2022.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no property, plant and equipment that are not used temporarily, retired from active use and not classified as available for sale.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying value of property, plant and equipment does not exceed the replacement cost or recoverable amount of assets, therefore there is no need to write down property, plant and equipment.

7. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	9.797.810	4.201.505	Article 21
Pasal 23	872.000	4.980.000	Article 23
Pasal 29	290.643.720	-	Article 29
Pajak hotel dan restoran	138.867.878	57.407.021	Hotel and restaurant taxes
Jumlah	440.181.408	66.588.526	Total

7. TAXATION

a. Taxes payable

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan pajak

b. Fiscal Computation

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.482.197.174	(1.272.002.621)	Profit (loss) before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(822.984.714)	(59.810.472)	Profit before tax - Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	659.212.460	(1.331.813.093)	Profit (loss) before tax - the Company
Beda tetap	(3.260.999.548)	(1.148.325.498)	Permanent difference
Beda temporer	34.539.632	3.022.236	Temporary difference
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(2.567.247.456)	(2.477.116.355)	Estimated fiscal loss for the year - the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya			Accumulated fiscal loss of previous years
Tahun 2019	(9.615.374.675)	(9.615.374.675)	Year 2019
Tahun 2020	(1.655.250.598)	(1.655.250.598)	Year 2020
Tahun 2021	(3.066.591.398)	(3.066.591.398)	Year 2021
Tahun 2022	(2.477.116.355)	-	Year 2022
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(19.381.580.482)	(16.814.333.026)	Total accumulated fiscal losses

Grup menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment"). Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment"). Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

Beban Pajak Penghasilan - Kini

Income Tax Expense - Current

	2023	2022	
Entitas Anak	(290.643.720)	-	Subsidiaries

Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan

Income Tax Expense - Deferred

	2023	2022	
Perusahaan	7.598.719	664.892	The Company
Entitas Anak	(529.430.247)	(56.230.212)	Subsidiaries
Jumlah	(521.831.528)	(55.565.320)	Total

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

7. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan pajak (Lanjutan)

b. Fiscal Computation (Continued)

Administrasi

Administration

Jumlah laba (rugi) kena pajak diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

The above amount of taxable profit (loss) is used as the basis for preparing the Annual Tax Return (SPT) that the Company reports to the Tax Office.

c. Aset pajak tangguhan - Neto

c. Deferred tax assets - Net

		2 0 2 3				
		Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja	8.254.705		7.598.719	117.647.485	133.500.909	Employee benefits
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	429.709.904	(429.709.904)	-	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja	113.628.422	(99.720.343)		5.508.500	19.416.579	Employee benefits
Aset pajak tangguhan - Neto	<u>551.593.031</u>	<u>(521.831.528)</u>		<u>123.155.985</u>	<u>152.917.488</u>	Deferred tax assets - Net
		2 0 2 2				
		Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja	7.877.273		664.892	(287.460)	8.254.705	Employee benefits
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	499.203.932	(69.494.028)	-	-	429.709.904	Fiscal loss
Imbalan kerja	50.689.076		13.263.816	49.675.530	113.628.422	Employee benefits
Aset pajak tangguhan - Neto	<u>557.770.281</u>	<u>(55.565.320)</u>		<u>49.388.070</u>	<u>551.593.031</u>	Deferred tax assets - Net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak masa depan secara memadai.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's management did not recognize a deferred tax asset from accumulated tax losses because the Company's management believes that these tax losses cannot be recovered through adequate future taxable income.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang digunakan untuk keperluan operasional hotel sebesar Rp 290.510.211 dan Rp 116.533.480 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account represents trade payables to third parties which are used for hotel operational purposes amounting to Rp 290,510,211 and Rp 116,533,480 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

9. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga atas biaya *membership*, biaya layanan dan lainnya sebesar Rp 275.981.977 dan Rp 179.712.729 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account represents other payables to third parties for membership fees, service fees and others amounting to Rp 275,981,977 and Rp 179,712,729 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Jasa pihak ketiga	727.654.856	859.050.000	Third-party services
Listrik, air dan telepon	80.855.577	42.247.341	Electricity, water and telephone
Lain-lain	42.362.272	29.452.870	Others
Jumlah	850.872.705	930.750.211	Total

10. ACCRUED EXPENSES

11. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pendapatan dari tamu dan/atau *travel agent* yang belum dapat diakui sebagai pendapatan masing-masing sebesar Rp 349.451.169 dan Rp 249.661.125 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents customers' deposits for revenue from guests and/or travel agents that have not been recognized as revenue amounting to Rp 349,451,169 and Rp 249,661,125 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 sebagaimana diubah dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Karena Undang-Undang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

Biaya imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 22 Februari 2024 dan 1 Februari 2023, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides unfunded benefits to their qualified employees in accordance with The Company Regulation and UU Cipta Kerja No. 11/2020 as amended by Law No. 6 of 2023 on the Decree of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 regarding Job Creation to Become a Law.

Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated February 22, 2024 and February 1, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit".

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	6,5 - 6,8	7,0 - 7,3	Discount interest rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	5	8	Wages incremental rate (% p.a)
Tingkat mortalita	Indonesia - IV - (2019)	Indonesia - IV - (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat (% p.a)	0,02	0,02	Defect rate (% p.a)
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia ≤ 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 54 / 5% at the age ≤ 30 year gradually decreased to 0% at the age ≥ 54	5% pada usia ≤ 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 54 / 5% at the age ≤ 30 year gradually decreased to 0% at the age ≥ 54	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	Normal retirement age

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used to determine the post-employment benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Movements in the post-employment benefit obligation in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	554.014.206	266.210.670	Beginning balance
Jumlah biaya yang diakui dalam laba rugi	147.400.022	63.312.308	Total costs recognized in profit or loss
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	559.799.932	224.491.228	Total remeasurement in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income
Efek curtailment/ settlement	(566.134.679)	-	Curtailment effect/ settlement
Saldo akhir	695.079.481	554.014.206	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in connection with the defined benefit plan are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	77.357.763	61.095.242	Current service cost
Biaya jasa lalu	30.610.046	(15.418.375)	Past service cost
Beban bunga neto	39.432.213	17.635.441	Net interest expense
Jumlah biaya yang diakui dalam laba rugi	147.400.022	63.312.308	Total cost recognized in the statement of profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasti neto			Remeasurements in net defined benefit
Perubahan asumsi aktual	(30.348.207)	(870.763)	Change in actual assumption
Penyesuaian pengalaman	590.148.139	225.361.991	Experience adjustments
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	559.799.932	224.491.228	Total remeasurements in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan/ Impact on employee benefit liabilities		Actuary assumptions
		2023	2022	
Biaya jasa kini	+1%	71.843.214	57.145.650	Current service cost
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	+1%	682.576.704	541.039.670	The present value of post employment benefit liabilities
Biaya jasa kini	-1%	83.736.776	65.620.334	Current service cost
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	-1%	709.624.994	568.776.638	The present value of post employment benefit liabilities

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 6,13 - 15,79 dan 12,58 - 12,99 tahun.

12. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while considering all other assumptions are constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the post-employment benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 are 6.13 - 15.79 and 12.58 - 12.99 years, respectively.

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Karunia Berkah Jayasejahtera	2.150.000.000	27	215.000.000.000	PT Karunia Berkah Jayasejahtera
PT Sukses Makmur Jayapratama	853.663.399	11	85.366.339.900	PT Sukses Makmur Jayapratama
NBS Client	573.759.342	7	57.375.934.200	NBS Client
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.423.688.763	55	442.368.876.300	Public (each under 5%)
Jumlah	8.001.111.504	100	800.111.150.400	Total

Berdasarkan akta No. 77 tanggal 19 Juli 2022 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, Dewan Komisaris menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan waran. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0267421 tanggal 19 Juli 2022.

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Based on Notary Deed No. 77 dated July 19, 2022 from Yulia S.H., Notary in South Jakarta, the Board of Commissioners approved the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with the exercise of warrants. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0267421 dated July 19, 2022.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(6.000.000.000)
Neto	-
Selisih lebih hasil konversi Waran Seri I	8.892.032
Jumlah	8.892.032

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The excess difference between the proceeds received and the nominal value of the initial public offering
Stock issuance costs
Net
Differences over the conversion of Series I Warrants
Total

15. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo cadangan umum sebesar Rp 1.500.000.000.

15. GENERAL RESERVE

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, companies in Indonesia are required to establish general reserves of at least 20% of the total issued and fully paid up capital. The law does not regulate the timeframe for the establishment of the general reserve.

As of December 31, 2023 and 2022, the general reserves amounted to Rp 1,500,000,000.

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
PT Nusantara Mandala Prima	21.698.092	21.689.401	PT Nusantara Mandala Prima PT Nusantara Jaya Realti
PT Nusantara Jaya Realti	3.164.989	3.119.621	
Jumlah	24.863.081	24.809.022	Total

16. NON-CONTROLLING INTERESTS

17. PENDAPATAN

	2023	2022	
Pendapatan hotel			Hotel revenue Room Food and beverages Others Management service
Kamar	11.032.871.098	4.069.993.398	
Makanan dan minuman	928.364.231	313.779.346	
Lain-lain	32.360.827	13.000.579	
Jasa manajemen	480.000.000	480.000.000	
Jumlah	12.473.596.156	4.876.773.323	Total

17. REVENUE

Pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Revenue based on timing of revenue recognition is as follows:

	2023	2022	
Periode waktu	11.512.871.098	4.549.993.398	Over time Point in time
Titik waktu	960.725.058	326.779.925	
Jumlah	12.473.596.156	4.876.773.323	Total

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN (Lanjutan)

Tidak terdapat pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Seluruh pendapatan jasa manajemen berasal dari PT Fandya Djaya Mandiri, pihak ketiga, yang berkontribusi sebesar Rp 480.000.000 dan 10% terhadap pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

17. REVENUE (Continued)

There were no revenue from one party that exceeded 10% of the total revenue for the year ended December 31, 2023.

All management fees come from PT Fandya Djaya Mandiri, a third party, which contributes Rp 480,000,000 and 10% to the Group's revenue for the year ended December 31, 2022.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2023</u>
Kamar	2.566.158.232
Penyusutan (Catatan 6)	1.970.658.709
Makanan dan minuman (Catatan 5)	510.653.280
Lain-lain (Catatan 5)	713.553
Jumlah	<u>5.048.183.774</u>

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

18. COST OF REVENUE

	<u>2022</u>	
	569.279.026	Room
	1.336.797.473	Depreciation (Note 6)
	205.360.526	Food and beverages (Note 5)
	527.700	Others (Note 5)
Jumlah	<u>2.111.964.725</u>	Total

There were no purchases from one party that exceeded 10% of the total revenues.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2023</u>
Gaji, upah dan tunjangan	2.121.563.285
Jasa pihak ketiga	1.231.259.003
Biaya tahunan	589.754.549
Penyusutan (Catatan 6)	358.595.646
Asuransi	213.586.602
Perjalanan dinas	186.137.220
Imbalan pascakerja (Catatan 12)	147.400.022
Perijinan	122.259.257
Sewa kantor	66.433.500
Keperluan kantor	32.122.941
Lain-lain	330.756.498
Jumlah	<u>5.399.868.523</u>

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	
	1.527.447.639	Salaries, wages and allowances
	1.573.810.000	Third-parties service
	629.356.573	Annual charge
	316.768.713	Depreciation (Note 6)
	244.774.160	Insurance
	78.450.000	Office duties
	63.312.308	Post-employment benefits (Note 12)
	35.856.703	Licence
	71.823.750	Office rent
	43.812.700	Office supplies
	33.822.548	Others
Jumlah	<u>4.619.235.094</u>	Total

20. BEBAN OPERASIONAL

	<u>2023</u>
Listrik dan air	841.594.095
Pemeliharaan dan energi	455.830.987
Jasa pihak ketiga	297.000.000
Perlengkapan dan peralatan operasi	48.647.427
Jumlah	<u>1.643.072.509</u>

20. OPERATING EXPENSES

	<u>2022</u>	
	707.877.116	Electricity and water
	242.989.226	Maintenance and energy
	326.400.000	Third-parties service
	87.069.380	Supplies and operating equipment
Jumlah	<u>1.364.335.722</u>	Total

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto konsolidasian kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2023
Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	669.667.867
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	8.001.111.504
Laba (rugi) per saham dasar	0,08

21. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing consolidated net profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

	2022
Net profit (loss) attributable to owners of the parent company	(1.328.717.416)
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic	8.001.111.413
Basic earnings (loss) per share	(0,17)

22. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berada di pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari hotel dan lainnya.

Manajemen Grup memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

22. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

All business activities of the Business Group are in the local market. The Business Group classifies its business activities into two business segments which consist of revenue from hotels and others.

The management of the Business Group monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding resource allocation and performance evaluation. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, financing (including financing costs and financing income) and income tax are not allocated to operating segments.

	2023			
	Hotel/ Hotel	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan eksternal	11.993.596.156	480.000.000	12.473.596.156	External revenue
Hasil segmen				Segment results
Beban usaha	(3.989.756.797)	(3.078.858.414)	(7.068.615.211)	Operating expense
Pendapatan keuangan	1.978.939.332	1.583.369	1.980.522.701	Finance income
Beban keuangan	(652.676.610)	(2.928.674)	(655.605.284)	Finance costs
Beban lainnya - Neto	(199.517.414)	-	(199.517.414)	Other expenses - Net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	4.082.400.893	(2.600.203.719)	1.482.197.174	Profit (loss) before income tax expense
Informasi lainnya				Other Information
Pengeluaran modal	3.823.536.291	-	3.823.536.291	Capital expenditure
Penyusutan	2.329.254.355	-	2.329.254.355	Depreciation
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Segmen aset	795.929.808.899	7.326.052.702	803.255.861.601	Asset segment
Segmen liabilitas	1.740.101.792	1.161.975.159	2.902.076.951	Liability segment

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

22. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	2022			
	Hotel/ Hotel	Lainnya/ Others	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan eksternal	4.396.773.323	480.000.000	4.876.773.323	External revenue
Hasil segmen				Segment results
Beban usaha	(3.029.165.677)	(2.985.538.367)	(6.014.704.044)	Operating expense
Pendapatan keuangan	2.086.599.363	1.588	2.086.600.951	Finance income
Beban keuangan	(477.682.502)	(2.420.200)	(480.102.702)	Finance costs
Pendapatan lainnya - Neto	371.394.576	-	371.394.576	Other income - Net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	1.235.954.358	(2.507.956.979)	(1.272.002.621)	Profit (loss) before income tax expense
Informasi lainnya				Other Information
Pengeluaran modal	2.161.070.899	-	2.161.070.899	Capital expenditure
Penyusutan	1.647.891.230	5.674.956	1.653.566.186	Depreciation
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Segmen aset	800.711.602.260	1.506.364.688	802.217.966.948	Asset segment
Segmen liabilitas	1.193.956.258	903.304.019	2.097.260.277	Liability segment

23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen risiko modal

a. Capital risk management

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group's financial risk management objectives and policies manage capital risks to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

The Group's capital structure consists of cash on hand and in bank (Note 4) and equity.

Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Directors periodically review the capital structure of the Group. As part of this review, Directors considers the cost of capital and related risks.

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management objectives and policies

Aktivitas Grup mengandung beberapa risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

The business Group's activities contain several financial risks, namely credit risk and liquidity risk. Directors informally reviews and approves the policies for managing each risk, from the previous year as disclosed below:

i. Manajemen risiko kredit

i. Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Grup terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan bank), Grup meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade receivables. For other financial assets (including cash on hand and in bank), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

ii. Manajemen risiko likuiditas

ii. Liquidity risk management

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on undiscounted contractual payment.

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	290.510.211	290.510.211	290.510.211	-	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	275.981.977	275.981.977	275.981.977	-	Other payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	850.872.705	850.872.705	850.872.705	-	Accrued expenses
Jumlah	1.417.364.893	1.417.364.893	1.417.364.893	-	Total

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA PERMATA ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

b. Financial risk management objectives and
policies (Continued)

ii. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

ii. Liquidity risk management (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	116.533.480	116.533.480	116.533.480	-	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	179.712.729	179.712.729	179.712.729	-	Other payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	930.750.211	930.750.211	930.750.211	-	Accrued expenses
Jumlah	1.226.996.420	1.226.996.420	1.226.996.420	-	Total

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana aset keuangan dapat ditukar, atau liabilitas keuangan dapat diselesaikan dengan dasar transaksi *arms-length*.

Fair value is an amount for which a financial asset can be exchanged, or a financial liability can be settled on an *arms-length* transaction basis.

Grup menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang lain - lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

The Group's management has determined that the carrying values of cash on hand and in bank, trade receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

The fair values of financial assets and liabilities approximate or are equivalent to their carrying amounts, because the impact of the discount is insignificant or will mature in the short term.

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

MD, PAB dan RBII, Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian kerja sama dengan beberapa *online travel agent* (OTA) untuk melakukan pemasaran kamar hotel yaitu Traveloka, Booking.com, Agoda, Pegi pegi, Trip Advisor, Hotels.com dan Expedia dengan jangka waktu yang dapat diperpanjang setiap saat oleh kedua belah pihak dengan dasar perhitungan kompensasi antara 15%-27% dari harga jual.

MD, PAB and RBII, Subsidiaries, have entered into cooperation agreements with several *online travel agents* (OTA) to carry out hotel room marketing, namely Traveloka, Booking.com, Agoda, Pegi pegi, Trip Advisor, Hotels.com and Expedia for a period of which can be extended at any time by both parties on the basis of a compensation calculation of between 15%-27% of the selling price.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00030/3.0424/AU.1/05/1721-3/1/III/2024

No. : 00030/3.0424/AU.1/05/1721-3/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Surya Permata Andalan Tbk

*The Stockholders, Commissioner and Directors
PT Surya Permata Andalan Tbk*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Permata Andalan Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Surya Permata Andalan Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kewajaran dari pengakuan pendapatan Grup

Merujuk kepada Catatan 2o (kebijakan akuntansi material), Catatan 3b (pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang penting) dan Catatan 17 (Pendapatan).

Grup melaporkan pendapatan segmen hotel sebesar Rp 11,9 Miliar atau 96% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Kegiatan operasional Grup dalam menyediakan layanan perhotelan terbagi menjadi kamar, makanan dan minuman, dan lain-lain. Pendapatan dari akomodasi kamar atau tamu hotel setara dengan 88% dari total pendapatan. Pendapatan dari kamar diakui setiap hari pada saat kamar tersebut ditempati dan Grup telah memberikan jasanya. Grup memiliki banyak pelanggan, dengan syarat dan ketentuan komersial yang berbeda, yang bertransaksi di berbagai media, seperti melalui situs web hotel, perjalanan online, atau *walk-in*. Pertimbangan dan estimasi yang penting dilakukan oleh manajemen untuk mengukur pendapatan dan mengalokasikan pendapatan selama masa akomodasi tamu hotel.

Karena terdapat pertimbangan dan estimasi dalam pengakuan pendapatan kamar, kelayakan pengakuan pendapatan Grup dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur kami meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasi pengendalian atas proses pengakuan pendapatan kamar Grup. Di mana, berdasarkan pengambilan sampel, kami menguji kontrol atas:
 - Reviu dan identifikasi tanggal check in dan check out dari “*registration card*” yang ditandatangani tamu hotel.
 - Reviu dan estimasi tarif kamar yang tercantum dalam “*registration card*” yang ditandatangani tamu hotel dan perbandingan dengan pemesanan yang dikonfirmasi oleh tamu hotel dan tarif kamar standar yang disetujui.

Key Audit Matter (Continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Propriety of Group’s revenue recognition

Refer to Note 2o (material accounting policies), Note 3b (critical accounting judgments, estimates and assumptions) and Note 17 (Revenue).

The Group reported Rp 11.9 Billion of hotel segment revenue or 96% of total revenue for the year ended December 31, 2023.

The Group’s operational activities in providing hospitality services are divided into room, food and beverages, and others. Revenue from room or hotel guests accommodation is equivalent to 88% of total revenue. Revenue from room is recognized on a daily basis when the rooms are occupied and the Group has rendered the services. The Group has numerous customers, with different commercial terms and conditions, whom transact in various medium, such as via the hotel website, online travel or *walk-in*. Critical judgment and estimate are performed by management to measure the revenue and allocate the revenue over the accommodation period of the hotel guests.

As there are judgmental and estimation areas of the room revenue recognition, the propriety of Group’s revenue recognition was considered as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our procedures included:

- We obtained an understanding, evaluated the design and tested the operating effectiveness of controls over the Group’s process of room revenue recognition. Wherein, on a sampling basis, we tested the controls over the:
 - Reviews and identification of check in and check out dates from the hotel guest signed “*registration card*”.
 - Reviews and estimation of room rate that are stated in the hotel guest signed “*registration card*” and comparison with hotel guest confirmed bookings and approved standard room rates.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami memperoleh dan mengevaluasi laporan penjualan harian dan memvalidasi berdasarkan sampel kartu pendaftaran tamu hotel dengan melakukan prosedur berikut:
 - Secara *sampling*, kami memperoleh daftar laporan penjualan harian dan membandingkannya dengan laporan keuangan.
 - Divalidasi apakah informasi pada kartu pendaftaran sama dengan rincian laporan penjualan harian, seperti nama tamu, jenis layanan dan tanggal *check in*.
 - Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah memvalidasi *sales invoice* dengan menelusuri tanggal *check in* dan *check out* dengan kartu pendaftaran hotel; menelusuri tarif kamar dengan pemesanan yang dikonfirmasi tamu hotel dan tarif kamar standar yang disetujui.

- Kami telah menilai secara kritis kelayakan pengakuan pendapatan kamar apakah diakui dalam periode akuntansi yang tepat dengan memilih, berdasarkan *sampling*, pendapatan yang diakui sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan dan mengevaluasi pengakuan pendapatannya dengan mengidentifikasi tanggal hunian aktual tamu hotel dari kartu registrasi yang ditandatangani dan membandingkannya dengan periode dimana pendapatan tersebut diakui dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang disertakan dalam Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami di atasnya. Laporan Tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak akan mengungkapkan segala bentuk kesimpulan keyakinan atasnya.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang disebutkan di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain tersebut secara material tidak konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian atau pengetahuan kami yang diperoleh dalam laporan keuangan konsolidasian audit, atau tampaknya salah saji secara material.

How our audit addressed the Key Audit Matter (Continued)

- *We obtained and evaluated the daily sales report and validated on a sampling basis the hotel guest registration cards by performing the following procedures:*
 - *On a sampling basis, we obtained a list of daily sales report and compared it with the financial statements.*
 - *Validated whether the information on the registration card is the same as the details of the daily sales reports, such as the guest's name, type of service and check in dates.*
 - *On a sampling basis, we have validated the sales invoice by tracing the check in and check out dates with the hotel registration card; tracing the room rate with the hotel guest confirmed bookings and approved standard room rates.*

- *We have critically assessed the propriety of room revenue recognition whether these are recognized in their proper accounting periods by selecting, on a sampling basis, revenue recognized before and after the end of the reporting period and evaluated its revenue recognition by identifying the actual occupancy dates of the hotel guest from their signed registration cards and comparing it to the period where such revenue was recognized in the financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report for the year ended December 31, 2023 ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan professional dan mempertahankan skeptisisme professional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matters that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matters. We describe this matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Mujiono, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP. 1721/
License No. AP. 1721



28 Maret 2024/ March 28, 2024

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

